



memproduksi berbagai judul sinetron populer seperti “Dia”, “Bawang Merah Bawang Putih”, dan “Cinta Fitri” yang telah menuai kesuksesan besar saat penayangan-nya. Selain itu, MD Entertainment juga berhasil melahirkan aktris dan aktor papan atas, di antaranya Dude Herlino, Naysilla Mirdad, Teuku Wisnu, Adli Fairuz, Shireen Sungkar, Nikita Willy, Stefan William, Samuel Rizal, Christian Sugiono, Derby Romero, Nikita Mirzani, Asmirandah, Dion Wiyoko dan masih banyak lainnya.

Hingga saat ini MD Entertainment telah merilis lebih dari 200 judul sinetron dengan 5000 jam tayangan serta 40 jam produksi MD setiap minggunya. MD terus melakukan terobosan-terobosan baru dengan melahirkan tayangan-tayangan yang berdasarkan realita kehidupan sehari-hari yang dapat memanjakan penonton setia-nya yang datang dari seluruh lapisan masyarakat. Selain itu, MD juga ingin membawa penonton-nya tertawa dan terharu dalam judul-judul yang disuguhkan. Tekad MD tidak hanya berlandaskan pada bisnis dan hiburan saja, namun lebih dari itu MD ingin ikut serta dalam usaha mencerdaskan dan memberikan pesan moral pada masyarakat













Bercerita tentang seorang Eni (Prisia Nasution) polwan muda, cerdas dan ambisius, yang sedang mengusut kasus pembunuhan di Hotel Crystal, dan mendapat petunjuk tersangkanya berada di Pesantren Impian. Pesantren Impian merupakan Pondok Pesantren yang terpencil pesantren impian itu bukan pesantren sembarangan mereka memiliki reputasi yang bagus untuk mengrehabilitasi santri-santrinya yang rata-rata memiliki latar belakang yang bermasalah, pondok itu didirikan oleh Gus Budiman (Deddy Sutomo) untuk memberi kesempatan kedua bagi mereka yang di seleksi secara diam-diam dan ceritanya di berikan kesempatan kedua bagi mereka yang mempunyai masa lalu gelap untuk bertobat dan mempelajari ilmu agama. Sepuluh orang gadis cantik yang secara misterius mendapatkan undangan misterius untuk pergi ke pesantren Impian.

Semua gadis rata-rata memiliki masalah tersendiri yang mendapatkan undangan secara misterius untuk kembali ke jalan yang benar dalam ajaran islam. Sisy (Indah Permatasari) seorang model seksi yang ikut datang bersama sahabatnya bernama Inong (Dinda Kanyadewi) yang mendapat undangan secara misterius

untuk bertobat. Butet memiliki masalah tentang kasus narkobanya. Sri (Sheila Cascales) memiliki masalah dengan skandal pelacurannya. Sementara Rini (Shabrina Sungkar) yang dari luar terlihat lugu ternyata dia hamil diluar nikah. Selain mereka masih banyak orang dengan sederet persoalan yang mereka hadapi.

Setiba mereka sampai di pulau terpencil Sisy (Indah Permatasari) terkejut karena melihat tempat yang akan iya tinggali terlihat jelek dan angker, akhirnya dia bertanya kepada Inong (Dinda Kanyadewi) ini tempatnya Nong OMG. Pak Dodo (Fuad Idris) memberitahu mereka semua bahwa Pesantrennya masih satu jam dari sini kita nanti berangkatnya naik bus. Setelah mereka sampai di pondok Pesantren Impian, Dr. Aulia (Vika Aditya) menjelaskan peraturan yang ada di pondok tersebut. Jika ada barang kalian yang kami anggap dapat mengganggu konsentrasi kalian selama masih ada disini maka akan kami sita. Selama seminggu pertama kalian di larang menggunakan handphone focus kalian disini hanya beribadah, di Pesantren ini semuanya sama tidak ada atas dan bawah jadi tidak ada lagi yang namanya asisten

pribadi. Dr. Aulia (Vika Aditya) memberitahu kepada mereka bahwa Rini (Shabrina Sungkar) sedang hamil tolong di jaga.

Pada siang harinya, ustad Agam dan ustaza Hanum (Sita Nursanti) menyampaikan bahwa insya Allah kami berdua akan membimbing kalian semua soal agama akidah dan ahlak, islam itu pada prinsipnya sangat sederhana menyerahkan diri pada sang kholik. Jadi kehidupan kalian yang lama sudah berakhir ketika langkah kaki kalian sudah menampakkan kaki disini, dan bagi kalian yang coba-coba membawah kehidupan kalian yang lama kesini akan tahu sendiri ganjaranya. Malam hari setelah mereka sholat ustaza Hanum memberi tahu mereka dengan memberi buku panduan, tata tertib selama mereka berada di Pesantren ini ustaza Hanum (Sita Nursanti) menyuruh mereka membaca kemudia di renungkan, kemudian di resapi dan kemudian jangan lupa di jalankan.

Ustad Agam memberitahu mereka siapa pendiri pondok Pesantren Impian, sebelum memulai pelajaran. Beliau adalah Gus Budiman (Deddy Sutomo) dan pak Umar (Fachri Albar) sebagai

assitennya. Gus Budiman bahagia sekali kalian berada disini setiap tahunnya kami merekrut santriwati berdasarkan mengamati dan relawan-relawan, kemudian kita memilih dua puluh lima orang saja setiap angkattanya biasanya hanya sampai sepuluh orang saja atau lima belas orang saja yang hanya bias memenuhi undangan kami, jadi selamat untuk kalian.

Sri (Sheila Cascales) bertanya kepada Gus Budiman kenapa bangun Pesantren ini Gus. Sebaik- baiknya manusia adalah orang yang berguna bagi sesamanya. Butet tapi kenapa memilih cewek-cewek yang bermasalah seperti macam kita ini Gus, kalian ini memiliki peran yang sangat penting dalam ini bukankah kalian besok akan menjadi seorang ibu. Ibu itu memiliki kedudukan yang sangat mulia dalam Islam, dia mempunyai hak yang sama untuk bertobat merai impian untuk kesempatan yang kedua kalinya. Itulah sebabnya saya namakan Pesantren Impian. Tugas kalian disini tidak hanya belajar dan beribadah saja tapi juga bersilahtuhrahmi ingat persaudaraan, kekeluargaan harus di pererat di antara kalian ini. Memang tidak mudah tapi bapak

yakin kalian pasti bias melaluinya begitu kalian keluar dari tempat ini akan menjadi manusia yang dekat dengan Allah.

Tidak mudah mencairkan suasana yang kaku diantara para santriwati yang tidak pernah saling mengenal. Sebab masa lalu dan berbagai persoalan yang menghampiri mereka sudah berkarat. Tapi secara perlahan pintu hati mereka terbuka, mereka perlahan mengenal Islam menjadi dalam. Hingga suatu hari kematian Tanti (Annisa Hertami) menimbulkan kecurigaan Eni bahwa Inong lah yang telah membunuh Tanti dan kematian yang terjadi di Hotel Crystal. Inong yang berusaha menjelaskan bahwa dia tidak bersalah tapi Eni tidak percaya dan menangkap Inong.

Pesantren mulai diserang, lagi dengan kematian Butet, Eni mulai kebingungan siapa pelaku yang membunuh Butet pada malam hari itu. Eni yang selalu terburu-buru dalam mengambil keputusan dan menetapkan Sri sebagai pembunuh Butet. Umar menasehati Eni tapi dia membantah semua pendapat Umar, tidak lama kemudia ustaza Hamun datang dan mengatakan, tapi kamu

jangan lupa dengan tugas utama kamu En, tugas sebagai seorang muslimah aku gak ragu kamu itu adalah seorang polisi yang hebat. Tapi manusia paling hebat di duniapun gak ada bandingannya sama penciptanya minta sama Allah yah.

Yanti (Trina Titiliani) santriwati yang memiliki kekurangan mengatakan kepada Umar, kira-kira dosa gak yah pak kalau saya iri kepada Rini (Shabrina Sungkar), Umar mengatakan saya yakin Allah akan memberikan yang terbaik untuk kamu dan saya yakin suatu hari kamu akan menjadi ibu yang hebat. Setelah Yanti berbicara dengan Umar malam itu Yanti tewas di bunuh, dan Eni tidak memahami siapa pembunuh Yanti pada malam itu.

Ustadza Hanum datang dan membawa Al-Qura'an kepada Eni, dan mengucapkan selamat ulang tahun briptu insya Allah selalu sukses dan bahagia lahir batin dunia akhirat. Eni sedih karena orang yang terakhir mengucapkan selamat ulang tahun ibunya sudah meninggal saya jadi kangen, ustadza kalau kamu kangen ibu kamu doakan saja dia karena itu yang terbaik yang bias kamu lakukan, ngomongin kangen Allah pasti juga kangen sama kamu,









- Butet** : Cari mati kau, sok jadi pahlawan kau ?
- Eni** : Barang siapa itu ? ngapain kamu bawa barang kemari ?
- Butet** : Ah mampus kau !
- Eni** : Barang sapa itu ? ngakuh ! jawab gue jawab gue
- Butet** : Anton king
- Eni** : Lo anak buah Anton king ? ngapain lo kesini
- Butet** : Bukan aku ambil barangnya
- Eni** : Nyolang yah ?
- Butet** : Adek gue di bunuh sama dia.
- Inong** : Ngapain kalian disini ?
- Eni** : Jadi lo asistennya Sisy
- Inong** : Iya
- Eni** : Jadi dia yang ngajak lo kesini ?
- Inong** : Ngak si akunya yang diundang kesini, tapi Sisy nya yang mau ikut.
- Eni** : Emg nya lo kenapa ?
- Inong** : Dulu itu aku gede hidup dijalan ni, banyak banget masalah dalam hidup. Capek lah nik pingin tobat
- Eni** : Emg lo ngapain? Pemakai ah atau pelacur ?
- Inong** : Yah gitu dech.
- Eni** : Terus kalau Sisy ?
- Inong** : Setahu gue dia gak makai dech? Yah gitulah kehidupan artis banyak darma
- Eni** : Setahu gue dia sering di buking yah ?









**Eni** : Saya sudah tahu pembunuh yang terjadi di Hotel Crystal. Dan saya yakin pembunuhnya adalah orang yang sama yang di TKP di Hotel Crystal. Saya sudah tahu siapa pembunuh yang sebenarnya di Hotel Crystal. Selama ini penyidikan saya dan keterangan para saksi menunjukkan fisik Sisy, tapi ternyata saya baru sadar bahwa sosok Sisy dan Inong ternyata tidak jauh berbeda. Saya menemukan ini di lemari Inong dan saya menemukan ini di TKP, dan saya lihat dengan mata kepala saya sendiri bagaimana Inong menyembunyikan sidik jarinya selama. Dan Gus tahu kita tidak menemukan sidik jari lain di TKP Hotel Crystal Gus.

**Gus Budiman** : Iya tapi saya tidak mau mempertaruhkan masa depan seseorang, hanya karena kamu salah tangkap.

**Eni** : Yah kemungkinan Inong adalah pembunuh Tanti Gus, karena saya menemukan puntung rokok yang sama selama di tempat tewasnya Tanti.

**Gus Budiman** : Tanti memang perokok ?

**Eni** : Yah tapi, Inong tidak punya alibi dimana dia tadi malam. Saya teman sekamar Inong gus, Inong tidak ada kalau gus tidak percaya gus boleh tanya Sisy.

**Gus Budiman** : Itu baru asumsimu, saya perlu Umar lah dalam hal ini ?

**Eni** : Kenapa harus nunggu Pak Umar sih Gus? Gus tahu sendiri tugas saya disini untuk menangkap pembunuh berdasarkan fakta dan dari tadi yang saya kasih ini adalah faktanya gus. Gus saya mohon izin untuk menangkap Inong sementara agar kasus ini cepet selesai dan tugas saya selesai gus.

**Gus Budiman** : Yah, itu titipan dari komandan mu ?

















































		berhenti menangkap penjahat. pra-anggapan, Pondok Pesantren steril dari kejahatan. Nominalisasi. Ternyata diintai penjahat untuk membalas dendam
Struktur Mikro Santri-santri rehabilitasi	<b>SINTAKSIS</b> (masyarkat harus tetap waspada)	Bentuk kalimat, clymac order, penyusunan pesan yang argumen terpenting diletakkan di bagian akhir. koherensi, antara Polri dan pesantren dapat bekerjasama dalam amar ma'ruf nahi munkar. kata ganti, guwe, loe, kamu, aku, kami kita, dia, mereka
Struktur Mikro Terjadi lima kali pembunuhan	<b>STILISTIK</b> (aku, kami, kita, kau, kamu, loe, dia, mereka)	Leksikon Kata-katanya mudah dipahami sehingga cerita bisa dicerna
Struktur Mikro Pembunuh misterius	<b>RETORIS</b> (pesan ini disampaikan melalui cerita dlm film layar lebar)	Grafis, Metafora Ekspresif



